

Pengaruh *Profitability* Terhadap Penerapan Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di *Jakarta Islamic Index*

Mulyani Rizki¹, M. Najib²

^{1,2} Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Korespondensi penulis: mulyanirizki_uin@radenfatah.ac.id^{1,2}

Abstrak

Untuk mengetahui kondisi financial perusahaan dalam satu periode ditinjau melalui laporan keuangan yang dikeluarkan dari perusahaan. Adapun informasinya bagi pihak-pihak yang memiliki kepentingan seperti kreditor, investor, pemerintahan maupun pengguna laporan keuangan merupakan tanggung jawab manajemen perusahaan. Komponen dalam penyajian laporan keuangannya yang sudah ada dalam PSAK No.1 dengan dilakukan penerbitandari Ikatan Akuntansi Indonesia, komponen tersebut meliputi laporan posisi keuangan perusahaan, adapun laporan laba rugi, laporan terhadap perubahan ekuitas perusahaan, laporan terhadap arus kasnya maupun catatan terhadap laporan keuangan.¹

Adapun salah satu metode dalam menyusun suatu laporan keuangan yang dikeluarkan perusahaan-perusahaan yaitu penyusunan laporan keuangan dengan menggunakan prinsip konservatisme akuntansi.

Konservatisme akuntansi termasuk tindakan yang dilakukan untuk melakukan penyajian laporan keuangan perusahaan dengan menggunakan prinsip kehati-hatian dimana perusahaan memperlambat mengakui keuntungan maupun asetnya serta mempercepat dalam mengakui suatu kerugian serta hutangnya. Akibat dari menggunakan prinsip ini bisa mengakibatkan nilai keuntungan maupun pendapatannya lebih rendah sementara nilai biayanya mempunyai kecenderungan dengan tergolong tinggi.² Manfaat dari pemakaian konservatisme tersebut bisa meminimalisir risiko terhadap manajer yang memiliki sifat optimisme secara berlebihan. Namun, pemakaian prinsip konservatismenya dengan berlebih dapat menyebabkan perbedaan dari keuntungan maupun kerugian dengan tidak menggambarkan keadaan perusahaan yang sesungguhnya.³

Dilihat dari fenomena di atas maka *profitability* dapat menjadi pertimbangan dalam penerapan konservatisme akuntansi di perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Profitabilitas* terhadap penerapan konservatisme akuntansi pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*.

Jumlah sampel dalam penelitian pada penelitian ini berjumlah 42 sampel menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik yang dipakai dalam mengambil sampelnya memakai teknik *non probability sampling*, yakni teknik dalam mengambil sampel dari populasinya yang mana anggota populasinya tidak memiliki peluang serupa dipergunakan menjadi sampelnya. Pada teknik *non probability sampling* ini, peneliti memakai teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampelnya berdasarkan kriteria atau persyaratan tertentu yang ditetapkan oleh peneliti. Data yang diperoleh diolah menggunakan *Eviews* dan data penelitian ini merupakan data panel.

Hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa diperoleh nilai $t_{hitung} = 2.741973 > t_{tabel} = 1.68957$

dengan $Probability = 0.0096 < \alpha = 0.05$. Berdasarkan perbandingan tersebut dapat dinyatakan bahwa *Profitability* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap penerapan konservatisme akuntansi sehingga apabila variabel *Profitability* meningkat maka variabel konservatisme akuntansi juga akan meningkat

Kata kunci: *Profitabilitas, konservatisme akuntansi, Jakarta Islamic index*

Abstract *To find out the company's financial condition in one period, it is reviewed through the financial statements issued by the company. The information for interested parties such as creditors, investors, government and users of financial statements is the responsibility of company management. Components in the presentation of its financial statements that already exist in PSAK No. 1 with issuance from the Indonesian Accounting Association, these components include the company's statement of financial position, the income statement, the report on changes in the company's equity, the report on its cash flows and the notes to the financial statements.*¹

As for one of the methods in compiling a financial report issued by companies, namely the preparation of financial reports using the principle of accounting conservatism.

*Accounting conservatism includes actions taken to present the company's financial statements using the precautionary principle in which the company slows down recognizing profits and assets and accelerates recognizing losses and debts. The consequence of using this principle can result in lower profit and income values while costs tend to be relatively high.*² *The benefits of using conservatism can minimize risks to managers who have excessive optimism. However, excessive use of the principle of conservatism can cause differences in profits and losses by not reflecting the actual state of the company*³

Judging from the above phenomenon, profitability can be a consideration in the application of accounting conservatism in companies listed on the Jakarta Islamic Index

The purpose of this research is to find out how profitability affects the application of accounting conservatism in companies listed on the Jakarta Islamic Index.

The number of samples in the research in this study amounted to 42 samples using a quantitative approach. The technique used in taking the sample uses non-probability sampling techniques, namely techniques in taking samples from the population where members of the population do not have the same opportunity to be used as samples. In this non-probability sampling technique, the researcher uses a purposive sampling technique, namely the sampling technique is based on certain criteria or requirements set by the researcher. The data obtained is processed using Eviews and the research data is panel data.

*The results of this study indicate that the value of $t_{count} = 2.741973 > t_{table} = 1.68957$ with $probability = 0.0096 < \alpha = 0.05$. Based on this comparison it can be stated that *Profitability* has a significant positive influence on the application of accounting conservatism so that if the *Profitability* variable increases, the accounting conservatism variable will also increase*

Keywords: *Profitability, accounting conservatism, Jakarta Islamic index*

A. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perekonomian pada negara Indonesia maupun di dunia di 3 tahun terakhir mengalami penurunan yang diakibatkan pandemik Covid-19. Dalam masa pandemic Covid-19, pemerintah melakukan pembatasan kepada masyarakat dalam melakukan interaksi sosial seperti kebijakan dengan “Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB)” maupun “Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM)”. Kebijakan tersebut dilakukan guna untuk meminimalisir penyebaran virus Covid-19. Namun disisi lain, kebijakan tersebut memberikan dampak yang buruk bagi perekonomian dikarenakan semua aktivitas perekonomian terhenti. Dalam kondisi perekonomian tersebut, perusahaan-perusahaan melakukan berbagai macam cara untuk mempertahankan bisnisnya.

Untuk mengetahui kondisi financial perusahaan dalam satu periode ditinjau melalui laporan keuangan yang dikeluarkan dari perusahaan. Adapun informasinya bagi pihak-pihak yang memiliki kepentingan seperti kreditor, investor, pemerintahan maupun pengguna laporan keuangan merupakan tanggung jawab manajemen perusahaan. Komponen dalam penyajian laporan keuangannya yang sudah ada dalam PSAK No.1 dengan dilakukan penerbitandari Ikatan Akuntansi Indonesia, komponen tersebut meliputi laporan posisi keuangan perusahaan, adapun laporan laba rugi, laporan terhadap perubahan ekuitas perusahaan, laporan terhadap arus kasnya maupun catatan terhadap laporan keuangan.¹

Demi terwujudnya laporan keuangan yang sesuai dengan standar diatas, maka diperlukan metode akuntansi sebagai dasar dalam menyajikan berbagai angka yang reliabel serta relevan. Pemilihan metode akuntansinya dalam penyusunan laporan keuangannya sudah diberi kebebasan oleh SAK kepada para manajemen perusahaan. Adapun salah satu metode dalam menyusun suatu laporan keuangan yang dikeluarkan perusahaan-perusahaan yaitu penyusunan laporan keuangan dengan menggunakan prinsip konservatisme akuntansi.

Konservatisme akuntansi termasuk tindakan yang dilakukan untukmelakukan penyajian laporan keuangan perusahaan dengan menggunakanprinsip kehati-hatian dimana perusahaan memperlambat mengakui keuntunganmaupun asetnya serta mempercepat dalam mengakui

suatu kerugian serta hutangnya. Akibat dari menggunakan prinsip ini bisa mengakibatkan nilai keuntungan maupun pendapatannya lebih rendah sementara nilai biayanya mempunyai kecenderungan dengan tergolong tinggi.² Manfaat dari pemakaian konservatisme tersebut bisa meminimalisir risiko terhadap manajer yang memiliki sifat optimisme secara berlebihan. Namun, pemakaian prinsip konservatismenya dengan berlebih dapat menyebabkan perbedaan dari keuntungan maupun kerugian dengan tidak menggambarkan keadaan perusahaan yang sesungguhnya.³

B. LANDASAN TEORI

PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) sebagai prosedur dalam pembuatan laporan keuangan yang dijadikan pemicu munculnya konservatisme akuntansi yang ada di negara Indonesia. Penentuan dari berbagai metode bisa mempengaruhi beberapa angkanya pada laporan keuangan. Implementasinya dari konservatisme bisa memunculkan keuntungan secara fluktuatif dengan demikian meminimalisir kemampuannya dalam memprediksi keuntungan maupun aliran kasnya dari entitas usaha di waktu mendatang.⁴ Profitabilitas menjadi rasio dengan memiliki tujuan agar diketahui kemampuan perusahaannya saat mendapat keuntungan dalam suatu periodenya dengan menggunakan kemampuan sumber daya perusahaan dan juga memberikan gambaran mengenai kondisi suatu perusahaan. Kondisi perusahaannya bisa dinilai melalui penggunaan berbagai rasio keuangannya.

Menurut Cheng dalam penelitian Edward Prima Putra Tarigan,⁵ pengukuran rasio profitabilitas dalam pandangan konservatisme akuntansi dapat dipengaruhi oleh ROE perusahaan. Peningkatan konservatisme akuntansi disebabkan oleh tingkat ROE perusahaan yang tinggi, dikarenakan ROE yang tinggi menunjukkan jumlah laba ditahan akan meningkat yang menemukan kompensasi keuangannya dari perusahaan pada pemegang saham tingginya.

Prospek yang baik suatu perusahaan dilihat dari profitabilitas tersebut. Profitabilitas yang tinggi dapat menjaga kelangsungan hidupnya dari entitas usaha dengan berjangka cukup lama. Demi mempertahankan kelangsungan hidup suatu perusahaan, perusahaan selalu

berusaha untuk meningkatkan profitabilitasnya.⁶

C. METODE PENELITIAN

Desain penelitian pada penelitian yang dilaksanakan yakni penelitian kuantitatifnya dengan disusun berdasarkan laporan keuangan tahunan suatu perusahaan dengan tercatat pada *Jakarta Islamic Index* (JII). Pendekatannya yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif dalam bentuk rasio dan berdasarkan data panelnya dimana termasuk kombinasi data silangnya (*cross section*) serta sesuai dengan urutan waktunya (*time series*).

Teknik yang dipakai dalam mengambil sampelnya memakai teknik *non probability sampling*, yakni teknik dalam mengambil sampel dari populasinya yang mana anggota populasinya tidak memiliki peluang serupa dipergunakan menjadisampelnya.

Pada teknik *non probability sampling* ini, peneliti memakai teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampelnya berdasarkan kriteria atau persyaratan tertentu yang ditetapkan oleh peneliti.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum

Sampel dalam penelitian ini dipilih melalui *purposive sampling* dan diperoleh sebanyak 14 perusahaan yang memenuhi kriteria sampel, penelitian ini menggunakan waktu pengamatan selama 3 tahun, sehingga jumlah *observations* sebanyak 42 *observations* (14 perusahaan x 3 tahun). Analisis data yang dilakukan dengan menggunakan 14 sampel perusahaan ini menghasilkan data tidak berdistribusi normal pada uji normalitas. Maka dari itu, dilakukan metode penghilangan data *outlier* untuk menghilangkan data yang bernilai ekstrim. Menurut Ghazali dalam buku Aplikasi Analisis Multivariate IBM SPSS 25, data *outlier* merupakan data yang memiliki karakteristik yang unik yang muncul dengan bentuk nilai yang ekstrim dari observasi.⁷

Adapun data *outlier* pada penelitian ini terdapat pada data perusahaan PT. Aneka Tambang Tbk pada tahun 2018 dan PT. Unilever Indonesia Tbk pada tahun 2019 dan 2020.

Dari kedua perusahaan tersebut, sampel yang dihilangkan adalah PT. Unilever Indonesia Tbk, hal tersebut dikarenakan datapada PT. Unilever Indonesia Tbk. memiliki nilai ekstrim yang sangat tinggi dan menyebabkan pengaruh pada uji asumsi klasik, yaitu data tidak berdistribusi normal. Setelah dilakukan metode penghilangan data *outlier*, sampel penelitian yang digunakan berjumlah 13 perusahaan dengan waktu pengamatan selama 3 tahun, sehingga jumlah *observations* sebanyak 39 (13 perusahaan x 3 tahun). Untuk daftar populasi dan sampel sebelum menghilangkan data *outlier* maupun sesudah menghilangkan data *outlier* terdapat pada lampiran.

B. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui nilai maksimum, nilai minimum, mean, dan nilai standar deviasi. Adapun variabel-variabel yang akan dilihat nilai statistik deskriptifnya adalah Konservatisme Akuntansi, *Profitabilitas*, *Leverage*, and *Investment Opportunity Set (IOS)*. Adapun hasil analisis statistik deskriptif terdapat pada tabel berikut.

Tabel 4.1 Statistik Deskriptif

	KA	ROE
Mean	2.606023	0.137129
Median	1.788220	0.147430
Maximum	8.685580	0.314760
Minimum	0.699410	-0.179730
Std. Dev.	1.860966	0.094904
Skewness	1.247831	-0.694566
Kurtosis	4.152474	4.561834
Jarque-Bera	12.27935	7.099650

Probability	0.002156	0.028730
Sum	101.6349	5.348030
Sum Sq. Dev.	131.6014	0.342258
Observations	39	39

Sumber : Output Eviews 9.0, data yang diolah peneliti (2022)

Berdasarkan tabel 4.1 diatas, maka hasil analisis statistik deskriptif data sebagai berikut :

a) Pada variabel Y (*Konservatisme Akuntansi/market to book ratio*), terdapat nilai rata-rata sebesar 2.606023. Berdasarkan perhitungan *market to book ratio*, apabila rasio melebihi angka 1 maka menunjukkan penerapan konservatisme akuntansi. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa rata-rata perusahaan yang menjadi sampel penelitian ini menerapkan prinsip konservatisme akuntansi. Adapun nilai terendah dan nilai maksimum variabel ini sebesar 0.699410 dan 8.685580 dengan standar deviasi sebesar 1.860966.

b) Pada variabel X1 (*Profitability/ROE*), terdapat nilai rata-rata sebesar 0.137129. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata keuntungan yang diperoleh perusahaan pada sampel penelitian sebesar 13.7 % setiap tahunnya. *Return on Equity* menurut Lukviarman (2016:208) memiliki standar industri sebesar 8.32 %. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa rata-rata perusahaan yang menjadi sampel penelitian ini memiliki tingkat profitabilitas yang baik. Adapun nilai terendah dan nilai maksimum variabel ini sebesar -0.179730 dan 0.314760 dengan standar deviasi sebesar 0.094904.

Hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa diperoleh nilai $t_{hitung} = 2.741973 > t_{tabel} = 1.68957$ dengan $Probability = 0.0096 < \alpha = 0.05$. Berdasarkan perbandingan tersebut dapat dinyatakan bahwa *Profitability* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap penerapan konservatisme akuntansi sehingga apabila variabel *Profitability* meningkat maka variabel konservatisme akuntansi juga akan meningkat. Prinsip konservatisme akuntansi dalam praktiknya, apabila tingkat laba pada suatu perusahaan tinggi maka cenderung akan menerapkan konservatisme akuntansi, hal tersebut dilakukan untuk mengatur laba perusahaan agar tidak fluktuatif dan terlihat rata. Laba perusahaan yang rata dan tidak fluktuasi dapat menunjukkan perusahaan tersebut memiliki kinerja yang konsisten dan memberi keyakinan

kepada para *stakeholder* bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik setiap tahunnya

A. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka peneliti dapat menyimpulkan:

Profitability memiliki pengaruh positif signifikan terhadap penerapan konservatisme akuntansi dengan nilai $t_{hitung} = 2.741973 > t_{tabel} = 1.68957$ dengan $Probability = 0.0096 < \alpha = 0.05$.

Saran dari Peneliti adalah:

Bagi peneliti selanjutnya disarankan bisa memperbanyak variabel independennya dimana termasuk faktor-faktor yang mempengaruhi konservatisme akuntansi, seperti Ukuran Perusahaan, Risiko Litigasi, *Cash Flow*, dan faktor-faktor lainnya agar mendapatkan hasil penelitian yang beragam.

DAFTAR PUSTAKA

- Afyani Mumayiz, Nurul dan Cahyaningsih. “*Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konservatisme Akuntansi*”. Studi Akuntansi dan Keuangan Indonesia. Vol 3 No.1.
- Andreas, Hans Hananto, Albert Ardeni, dan Paskah Ika Nugroho. 2017. “*Konservatisme Akuntansi di Indonesia*”, Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol 20 No. 1.
- Angela, Olvy dan Susanto Salim. 2020. “*Faktor yang Mempengaruhi Konservatisme Akuntansi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEF*”, Jurnal Akuntansi, Vol. 2.
- Aristantia dan Putra. “*Investment Opportunity Set dan Free Cash Flow pada Tingkat Pembayaran Dividen Perusahaan Manufaktur*”. Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol 11 No. 1.
- C. Jensen, Michael dan William H. Meckling. 1976. “*Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure*”. Jurnal Ekonomi Keuangan. Vol 3 No 4.
- Darmawan. 2020. *Dasar-Dasar Memahami Rasio & Laporan Keuangan, Cetakan 1*, Yogyakarta: UNY Press.
- Elizabeth, “*Analisis Pengaruh Profitabilitas terhadap Yield Obligasi dengan Dimediasi Peringkat Obligasi*”. Jurnal Maneksi, Vol 8 No. 1.
- Hendrianto. 2012. “*Tingkat Kesulitan Keuangan Perusahaan dan Konservatisme Akuntansi di Indonesia*”, Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi, Vol 1 No. 3.
- Hidayah, Nurul. 2015. “*Pengaruh Investment Opportunity Set (IOS) dan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Property dan Real Estate di*

BEP. Jurnal Akuntansi. Vol 19 No. 3.

Kasmir. 2013. *Analisis Laporan Keuangan, Edisi 1 Cetakan 6*. Jakarta: Rajawali Press.

LaFond, Ryan dan Ross L. Watts. 2006. "The Information Role of Conservatism".

Economy Journal.